

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA SOSIAL FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SMAIT IMAM SYAFE'I PEKANBARU

Syofianis Ismail¹, Resy Oktadela², Shalawati³
Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Islam Riau

syofianis@edu.uir.ac.id^{1*}, resyoktadela@edu.uir.ac.id², Shalawati@edu.uir.ac.id³

Kata Kunci:

Bahasa Inggris, Media Sosial, Facebook, Motivasi Belajar.

Abstrak

Facebook adalah salah satu website jaringan sosial yang sekarang sedang meningkat popularitasnya dan jumlah anggotanya meningkat tajam dalam waktu yang singkat. Siswa bertugas untuk belajar dan menuntut ilmu, karena masa remaja adalah masa-masa transisi yang ingin sekali diperhatikan, facebook adalah sebuah website yang dapat membuat para remaja ini lebih ekspresif menonjolkan dirinya, keinginannya, dan profilnya. Sehingga para siswa ini akan terus menerus bermain facebook sehingga pekerjaan rumahnya terganggu dan membuat waktu tersita dengan banyak dengan bermain situs tersebut. Konsep teori yang peneliti gunakan adalah model komunikasi Stimulus – Respon. Untuk mengetahui stimulus yang ditimbulkan dari sebuah promosi efektif, diperlukan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menerima, mempertimbangkan informasi dan mengambil keputusan dalam membeli produk yang ditawarkan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk mengukur kekuatan antara dua variabel, yaitu media sosial facebook sebagai variabel independen dan motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen, digunakan simple regression atau sering juga disebut regresi sederhana. Dari hasil Uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variable Media sosial facebook sebesar 2,800 (lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,983), dan P_{value} sebesar $0,000 < 0,05$,) maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media sosial facebook mempengaruhi Motivasi belajar siswa SMA-IT Imam syafe'i Pekanbaru.

Key Word:

English, Social Media, Facebook, Learning Motivation.

Abstrack

Facebook is one of the social networking websites that is currently increasing in popularity and the number of members has increased sharply in a short time. Students are tasked with learning and studying, because adolescence is a transitional period that people really want to pay attention to, Facebook is a website that can make these teenagers more expressive in highlighting themselves, their desires, and their profiles. So that these students will continue to play Facebook so that their homework is disrupted and takes up a lot of time by playing the site. The theoretical concept that researchers use is the Stimulus – Response communication model. To find out the stimulus that arises from an effective promotion, knowledge is needed about the factors that influence a person in receiving, considering information and making decisions in buying the products offered. This research is a quantitative study. To measure the strength between two variables, namely Facebook social media as the independent variable and student learning motivation as the dependent variable, simple regression is used or often also called simple regression. From the results of the t test, the tcount value for the Facebook social media variable is 2.800 (greater than the ttable of 1.983), and the PValue is $0.000 < 0.05$,) the results of this study indicate that Facebook social media affects the learning motivation of SMA-IT Imam Syafe'i Pekanbaru students.

Copyright © 2023 Syofianis Ismail, Resy Oktadela, Shalawati

This work is licensed under a Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, kampus, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Dibandingkan website sejenis, facebook memberikan fasilitas yang lengkap seperti halaman profil, album foto dan video, obrolan (chat), catatan, aplikasi halaman, aplikasi bisnis, permainan, jaringan. Sebuah penelitian terbaru dari Aryn Karpinski (2007), peneliti dari Ohio State University, menunjukkan bahwa para mahasiswa pengguna facebook ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah

daripada para mahasiswa non pengguna facebook.

Dari 219 mahasiswa yang diteliti, 148 mahasiswa pengguna facebook memiliki nilai yang lebih rendah daripada mahasiswa non pengguna facebook. Para peneliti memberikan kesimpulan seputar tingkat belajar dan aktivitas internet terutama kebiasaan menggunakan facebook. Hasilnya, mereka mendapatkan bahwa 68% mahasiswa yang menggunakan facebook secara signifikan memiliki IPK lebih rendah dibandingkan yang tidak mau terlibat menggunakan situs tersebut. Diduga facebook telah menyebabkan waktu belajar para mahasiswa tersita menjelajahi situs jaring sosial yang tengah populer ini. (PNAS (Proceedings of the National Academy of Sciences, Aryn Karpinski 2007). Kemudian Chairunnisa (2010) meneliti dengan judul Hubungan intensitas mengakses facebook dengan motivasi belajar siswa MAN 13 Jakarta. Penelitian kuantitatif dengan studi korelasional ini masuk ke dalam fase perkembangan remaja yaitu padarentang usia 15-18 tahun.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson didapatkan nilai r hitung sebesar 0.266 dengan p value sebesar 0.017. Sementara nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan N 81 adalah sebesar 0.220. Karena nilai r hitung yang didapat (0.266) > r tabel (0.220) (p value < 0.05), maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar siswa MAN 13 Jakarta diterima.

Motivasi sangat berhubungan dengan prestasi siswa remaja yang duduk di bangku sekolah maupun kuliah karena motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif dan tujuan sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motivasi penting bagi proses belajar karena menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memiliki tujuan belajar yang paling berguna bagi kehidupan individu. Dalam proses belajar mengajar, motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hasil dari dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku (Notoatmodjo, 2003:45).

Peran utama siswa adalah belajar dan menuntut ilmu, karena masa remaja adalah masa-masa transisi yang ingin sekali diperhatikan, facebook adalah sebuah website yang dapat membuat para remaja ini lebih ekspresif menonjolkan dirinya, keinginannya, dan profilnya. Dengan demikian para mahasiswa ini akan terus menerus bermain facebook sehingga pekerjaan rumahnya terganggu dan membuat waktu tersita dengan banyak dengan bermain situs tersebut.

Dari hasil latar belakang yang telah diuraikan di atas mengenai bagaimana dampak yang sangat buruk facebook dan juga dari penelitian yang telah dilakukan oleh Aryn Karpinski peneliti dari Universitas Ohio yang telah ada sebelumnya hanya membahas mengenai masalah perbandingan prestasi remaja mahasiswa di Ohio yang mengakses facebook, untuk itu penulis bermaksud meneliti dari segi dampak buruk mengakses facebook pada motivasi belajar mahasiswa yang akan diuji secara empirik melalui sebuah penelitian.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA -IT Imam Syafei Pekanbaru. Waktu penelitian diperkirakan dari bulan Januari 2023 sampai bulan maret 2023. Kegiatan ini dilaksanakan beberapa tahapan. Pelaksanaan tahapan awal yakni mengidentifikasi masalah mitra. Tim PkM dan mitra berdiskusi untuk menguraikan permasalahan selama proses pembelajaran bahasa Inggris. Hasil diskusi menyatakan bahwa penguasaan keterampilan berbahasa Inggris memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Tahapan selanjutnya yakni pemateri menentukan materi yang diberikan yakni materi-materi pelajaran bahasa Inggris kelas X SMA dan langkah-langkah penggunaan aplikasi Facebook. Tahapan selanjutnya, pemateri menyusun dan merancang materi pendampingan berupa slide presentasi materi yang disampaikan selama kegiatan PkM.

Tahapan berikutnya yakni tahapan pelaksanaan. Pada tahapan ini diawali dengan presentasi materi oleh pemateri utamaan kedua. Selama proses tahapan ini peserta mencoba untuk mempraktekkan penggunaan aplikasi Facebook. Tahap Monitoring dan Evaluasi. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan

keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra agar tetap terus menerapkan bahasa Inggris didalam kelas untuk melatih kebiasaan dan mengarahkan siswa untuk tetap konsisten dan menjadi tantangan bagi siswa untuk tetap berusaha untuk menggunakan bahasa Inggris di lingkungan sekolah.

Jenis dan Sumber data

Dalam pendampingan ini, jenis dan sumber data yang diperlukan meliputi Pertama Data primer, yaitu berupa wawancara langsung siswa SMA-IT Imam Syafei Pekanbaru. Data primer ini dapat juga berupa kuisioner pada sumber yang dapat diharapkan jawabannya serta membantu penulis dalam penelitiannya. Kedua, Studi Pustaka, yang dilakukan melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan judul penelitian ini, untuk mendapat informasi-informasi yang akurat dalam penyusunan teori-teori yang didapat baik secara luas maupun detailnya yang berhubungan dengan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Jawaban responden tentang media sosial facebook dengan jawaban rata-rata responden 3,54. Ini termasuk kategori setuju. Artinya responden setuju terhadap anda sering menggunakan facebook saat berada di kampus, setujukah anda, jika anda membuat facebook karena teman-teman anda memiliki facebook, apakah anda setuju jika facebook adalah tempat untuk mencari hiburan anda, anda selalu membuat status saat menggunakan facebook, anda pernah menuliskan tentang ilmu pengetahuan di status facebook anda, anda sering menggunakan fitur chatting untuk berkomunikasi dengan orang yang dikenal atau tidak dikenal di facebook, anda selalu ingin mengetahui status terbaru di facebook, anda ingin mengetahui kabar terbaru teman anda melalui facebook, anda menggunakan facebook untuk mendapatkan berita terkini yang terjadi di lingkungan masyarakat dan anda sering mencurahkan perasaan/emosi di status facebook anda.

Pembahasan

Dari hasil Uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variable Media sosial facebook sebesar 3,035 (lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984), dan P_{Value} sebesar $0,000 < 0,05$,) maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media sosial facebook mempengaruhi Motivasi belajar siswa SMA-IT Imam Syafei Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan nilai tersebut diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.370, artinya ada hubungan yang kuat antara variabel Media sosial facebook terhadap Motivasi. Kemudian nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,128. Artinya bahwa variabel Media sosial facebook memberikan pengaruh sebesar 12.8% terhadap Motivasi belajar siswa SMA-IT Imam Syafei Pekanbaru, sisanya sebesar 86.4% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan yang secara ringkas Dari hasil Uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variable Media sosial facebook sebesar 2,800 (lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984), dan P_{Value} sebesar $0,000 < 0,05$,) maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media sosial facebook mempengaruhi Motivasi belajar siswa SMA-IT Imam Syafei Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan nilai tersebut diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,128. Artinya bahwa variabel Media sosial facebook memberikan pengaruh sebesar 12.8% terhadap Motivasi belajar mahasiswa SMA-IT Imam Syafei Pekanbaru, sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Rektor UIR yang telah memotivasi penulis melalui pemberian dana kegiatan. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Direktur DPPM UIR yang senantiasa mendukung segala fasilitas pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

Arifin, H. (2009). *Nongkrong Asyik di Internet Dengan Facebook*. Jakarta: Buku Kita

- Chairunnisa. (2010). *Hubungan Intensitas Mengaksesfacebook Dengan Motivasi Belajar Siswa MAN 13 Jakarta*. Skripsi Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah, Jakarta.
- Daly, L., Susan, S. (2010). *Motivating Students To Write Through The Use Of Children'sLiterature. An Action Research Project*. Saint Xavier University Master of Arts Teaching and Leadership Program Chicago, Illinois.
- Dichter, E. (1971). *Motivating HumanBehavior*. New York: McGRAW-Hill Book Company
- Karpinski, A. C. Paul, A. Kirschener. (2007). *Journal Of Facebook and Academic Performance, Computers in Human Behavior*. Proceedings of the National Academies of Science (PNAS). Elsevier Science Publishers B.
- Prayitno. (2009). *Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)*. Jakarta: Balai Aksara.
- Santrock, J. W. (2004). *Educational Psychology 2nd Edition*. University of Texas at Dallas: McGraw-Hill Company.
- Saputra, A. (2010). *Analisis Pengaruh Kepuasan, Kualitas, DanExperiential Marketing Terhadap Word Of Mouth Situs Jejaring Sosial Facebook Pada Mahasiswa Fe Undip Semarang*. Skripsi Universitas Dipenogoro
- Sardiman. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sarwono, S. W. (2005). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Schiffman, L.G. dan Kanuk, L.(2007). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks.